

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini kembali pada tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian pemberitaan kasus suap izin tambang Mardani Maming pada periode Juni – Agustus 2022. Dalam hal pembuatan dan penerbitan sebuah berita, pastinya terdapat sebuah pembingkaiian pemeberitaan, penliti melakukan analisis framing menggunakan prangkat framing milik Zhongdang Pan & Gerald M.Kosiscki dalam perangkat framing tersebut, terdapat empat jenis struktur yang terdiri dari sintaksi, skrip, tematik dan retorik. Semua struktur tersebut menjadi cara dalam menganalisis sebuah pemberitaan dari dua media yang dipilih sebagai subjek analisis penelitain. Pemberitaan yang peneliti tetapkan pada penelitian ini adalah terkait pemberitaan kasus suap izin tambang Mardani Maming pada periode Juni – Agustus 2022.

Hasil penelitian menunjukkan terdapatnya pembingkaiian yang coba dibentuk oleh Kompas.com dan Prokal.co dalam pemberitaanya terkait kasus suap izin tambang yang diterima oleh Mardani Maming. Kompas.com menyoroti sosok Mardani Maming serta menggambarkan bagaimana Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menanggapi serta aksi pada kasus suap izin Tambang Mardani Maming, hal tersebut didukung oleh judul maupun pemberitaan yang diterbitkan oleh Kompas.com, seperti “Siapa Mardani Maming, Politisi yang Dicegah ke Luar Negeri dan Dikaitkan Kasus di KPK?” dan “Jadi Tersangka KPK, Ini Profil dan Harta Kekayaan Mardani Maming”. Pada struktur skrip menonjolkan unsur *who* mengenai Mardani Maming yang diduga melakukan gratifikasi izin tambang. Kemudian dalam usnur retorik dari keseluruhan artikel yang diberitakan oleh Kompas.com dalam pemilihan gambar atau foto berkaitan dengan informasi yang disajikan, dalam hal ini Kompas.com menguatkan keterangan informasi dari pemberitaanya. Selain itu juga Kompas.com menampilkan infografik mengenai kasus korupsi di Indonesia sebagai perbandingan, namun dalam artikel

pemberitaannya Kompas.com didapati menggunakan foto yang sama pada beberapa berita serta ada artikel berita yang tidak menggunakan foto sama sekali. Pada pemberitaannya Kompas.com juga mengedepankan nilai berita seperti *prominence* (Ketokohan) yang artinya ketokohan atau ketenaran akan membuat seseorang menjadi sumber berita, hal ini terkait dengan Mardani Maming yang menerima suap izin tambang pada saat menjabat sebagai bupati Tanah Bumbu pada saat itu.

Sedangkan pembingkaiannya yang ditunjukkan oleh Prokal.co dalam kasus suap Mardani Maming melihat kasus ini tidak hanya sekedar kasus hukum semata, melainkan adanya unsur kedekatan (*proximity*) yaitu kedekatan peristiwa terhadap khalayak secara geografis, psikologis, dan ideologis yang kuat terkait Mardani Maming sebagai mantan bupati Tanah Bumbu pada saat itu. Hal tersebut didukung oleh judul maupun pemberitaan yang diterbitkan Prokal.co, seperti “Sempat Mangkir, Istri Mardani Maming Kembali Dipanggil KPK” ada juga pemberitaan mengenai pengakuan dari Mardani Maming bahwa ia tidak melarikan diri “Mardani Maming Ngaku Tak Melarikan Diri” kemudian pemberitaan tentang PT Batulicin yang ada di Tanah Bumbu “Terkait Kasus Mardani Maming, Satu Truk Berkas PT Batulicin 69 Dibawa KPK”. Selain itu juga Prokal.co menampilkan penilaian dari anggota DPRD Tanah Bumbu Fawahisah Mahabatan yang menilai bahwa kasus Mardani Maming ini merupakan gambaran kualitas SDM di Tanah Bumbu dalam pernyataannya “Ke depan, Tanah Bumbu harus memperkuat SDM-nya. Tidak bisa begini terus. Daerah kaya raya, tapi pembangunan belum maksimal.”. Selain itu Prokal.co lebih menjelaskan unsur *what* mengenai apa yang terjadi pada pemberitaan terkait dengan proses Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam menanggapi serta aksi pada kasus suap izin Tambang Mardani Maming tersebut. Selain itu dalam artikel yang diberitakan oleh Prokal.co dalam pemilihan foto sudah sesuai dengan apa yang diinformasikan namun terdapat kesamaan foto pada artikel yang berbeda.

Dilihat dari fungsi media sebagai watchdog, Kompas.com dan Tempo.co sudah menjalankan peran media yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pemerintah dalam hal ini integritas pejabat publik. kedua media sudah menjalankan peran media sebagai platform yang dapat membantu komunikasi manusia dengan

memiliki peran penting. Khususnya melakukan sebuah pengawasan terhadap kasus suap izin tambang yang diterima oleh Mardani Maming.

5.2 Saran

Penelitian ini telah berhasil menemukan perbandingan framing pemberitaan kasus suap izin tambang Mardani Maming antara media nasional Kompas.com dan media lokal Prokal.co. Sejumlah temuan menarik dihasilkan dari penelitian ini yang dapat dieksplorasi lebih lanjut melalui pengembangan penelitian berikutnya. Berikut saran akademis dan praktis yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini:

5.2.1 Saran Akademik

Karena penelitian ini hanya meneliti pemberitaan kasus suap izin tambang yang diterima oleh Mardani Maming selaku bupati Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan pada saat itu serta peneliti juga hanya melihat dari sisi hukum yang menjerat Mardani Maming. Pada penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa dapat membahas tentang jurnalisme lingkungan atau efek yang terjadi pada lingkungan. Dan juga dapat menggunakan metode *framing* yang berbeda agar dapat diperluas lagi.

5.2.2 Saran Praktis

Temuan penelitian berupa pembingkaiian pemberitaan kasus suap izin tambang Mardani Maming pada portal berita Kompas.com dan Prokal.co. Pada saran praktis ini dibuat untuk jurnalis, dalam pengemasan berita seharusnya dilengkapi dengan komponen 5W+1H. Karena didalam salah satu berita yang ditemukan oleh peneliti bahwa ada artikel berita yang tidak dilengkapi dengan komponen *where* kemudian juga disalah satu berita yang lain tidak ditemukan unsur *why* dalam pengemasan beritanya.